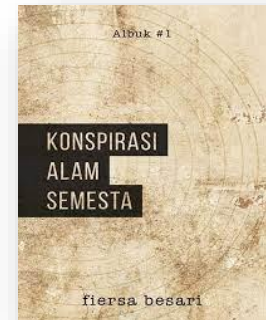


Nama	: Erika Faridatul R
NIM	: 2309020077
Kelas	: 2B

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Konspirasi Alam Semesta
2. Pengarang : Fiersa Besari
3. Penerbit : Mediakita
4. Tahun Terbit : 2017
5. ISBN Buku : 978-979-794-535-0



B. Sinopsis Buku

Novel “Konspirasi Alam Semesta” karya Fiersa Basari ini mengisahkan tentang perjalanan cinta seorang Juang Astajingga. Kisahnya dimulai ketika ia tak sengaja menabrak seorang wanita ketika sedang berburu buku-buku incarannya. Wanita berambut panjang berombak dengan mata emasnya telah membuat Juang terkesima, membuat jagatnya berhenti sejenak, sampai suatu ketika, dia mendapat pekerjaan untuk meliput Shinta Aksara. Sinden yang sempat mengharumkan nama bangsa di mancanegara, tapi seakan dilupakan negerinya sendiri. Ketika hendak mewawancarai narasumber, seakan semesta mempunyai rencananya sendiri yang tak dapat manusia duga, narasumber yang akan di wawancara adalah anak dari sinden tersebut sekaligus orang yang menabrak dan membuat dunia Juang berhenti sejenak, wanita tersebut bernama Ana Tidae. Dipertemukan kembali oleh semesta dan di sinilah hubungan mereka dimulai.

Liputan Juang mengenai Shinta Aksara ini membuat Juang dan Ana lebih dekat satu sama lain. Sosok Ana Tidae mulai mengisi renung hati Juang, dan Juang telah jatuh hati. Namun Ana telah memiliki kekasih yaitu Deri. Secara perlahan, Ana dihadapkan pada dua pilihan antara Juang dan Deri. Dengan

alasan yang cukup kuat, yakni Deri ketahuan berciuman dengan sahabat Ana sendiri, Ana pun mantap memilih Juang yang sedari lama menunggu kepastian.

Hari-hari mereka jalani sebagai sepasang kekasih yang dipenuhi dengan asmara. Tiba-tiba Juang mendapat kabar bahwa proposalnya untuk menggali lebih dalam tentang sejarah Papua telah disetujui. Dan rela tidak rela Ana harus mengiklaskan Juang untuk mengejar impiannya. Kali ini perjalanannya ditemani oleh sahabatnya Andika Embara dan Budi Priadi. Petualangan Juang ini memakan waktu yang cukup lama. Juang hanya bisa berkabar dengan Ana lewat surat mengingat susah sinyal di pedalaman. Ketika Juang pulang dari perjalanannya dari Papua, ia disambut dengan kabar duka bahwa ibunya meninggal dunia. Ditambah lagi dengan penyakit tumor ganas Ana yang baru diketahui Juang membuat dunianya seakan diporak-porandakan. Tapi ia tidak menyerah ia akan menemani Ana hingga ia kembali sembuh. Setelah Ana dinyatakan sembuh dari penyakit tumornya. Juang meminangnya dan mereka hidup bahagia di rumah kaya bercat putih impian Ana sejak kecil.

Tak berselang lama Juang memutuskan untuk menolong korban erupsi Gunung Sinabung. Ana melepaskan kepergian Juang dengan hati yang berat. Betapa kagetnya Ana dikejutkan dengan kabar bahwa jenazah Juang telah perjalanan menuju Lembayung, kediaman mereka. Berita tersebut mampu menghentikan jagat Ana mengingat dia sedang mengandung buah hatinya dengan Juang. Tapi Ana harus tetap melanjutkan hidup demi sang buah hati yang ia beri nama Lily Astrajingga.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

Karakteristik atau Keteladanan Tokoh

Dilansir dari tirto.id "Apa itu Tokoh & Penokohan dalam Cerpen, Drama, dan Novel" tokoh dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu berdasarkan fungsi (tokoh utama berperan penting atau sebagai pelaku utama di dalam cerita. Sedangkan tokoh pembantu berperan sebagai figuran atau pelengkap dalam cerita). Berdasarkan peranan (tokoh protagonis berperan sebagai tokoh yang baik, umumnya sebagai tokoh utama. Tokoh antagonis berperan sebagai tokoh yang

menimbulkan konflik dalam cerita). Berdasarkan perwatakan (tokoh sederhana, yaitu tokoh dengan satu sifat atau watak tertentu. Biasanya peran tokoh dengan watak seperti ini tidak terlalu menonjol. Kemudian untuk tokoh kompleks merupakan tokoh dengan beragam watak yang ditunjukkan melalui tingkah lakunya dalam cerita dan terkadang sulit ditebak. Biasanya tokoh dengan watak seperti ini memiliki peran sebagai tokoh utama.

- **Karakteristik atau keteladanan tokoh Juang Astrajingga**

- **Optimis**

Optimis merupakan salah satu sifat Juang. Dia merupakan orang yang tidak kenal menyerah untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Seperti mendapatkan wanita pujaanya, Ana. Walaupun saat itu dia tau bahwa wanita pujaannya memiliki pacar.

Ya, pacar. Betapa Juang iri pada seseorang yang mampu menjadi bejana gadis itu menaruh hati. Tapi, ia selalu menguatkan dirinya sendiri dengan kalimat "*Apalah arti sebuah status?*" Di negeri ini, selama bendera kuning belum berkibar, masih ada harapan. (halaman 19)

- **Penuh dengan keberanian**

Di saat dalam perjalanan menuju Papua dengan tujuan menggali lebih dalam mengenai sejarah disana. Ketika akan meliput sebuah organisasi yang ingin memerdekakan diri dari Indonesia, Juang dan dua rekan satu tim nya sempat tertangkap oleh organisasi tersebut. Beberapa prajurit bersenjata menodong, nyawa mereka nyaris terancam.

Dua hari yang lalu, kami bersinggung di sebuah pulau di Yapen. Masih bisa kurasakan bagian kanan kepalku berdenyut akibat popor senjata, yang dipululkan oleh salah satu prajurit sang jenderal. (halaman 82)

- **Peduli terhadap negeri dan gigih**

Hal tersebut dibuktikan ketika Juang hendak pergi sebagai relawan untuk mengevakuasi warga yang terkena dampak bencana alam di Gunung Sinabung. Ana telah melarangnya untuk pergi, karna ini merupakan hal yang berbahaya dan beresiko, dia juga tak ingin ditinggal oleh suaminya itu. Namun Juang tetap gigih pada pendiriannya, karena dia merasa bahwa Indonesia sedang membutuhkannya.

"Jangan pergi...." Berat buat ana menungcapkan itu. Ia sadar suaminya adalah seorang petualang. *"Aku harus. Bang dude membutuhkanku, negeri ini membuthkanku"* Juang terus memasukkan baju tanpa menoleh. (halaman 200)

- **Karakteristik atau keteladanan tokoh Ana Tidae**

- **Mudah cemas**

Ana merupakan seorang wanita yang mudah cemas. Seperti Ketika Juang tidak memberi kabar selama beberapa bulan saat sedang melakukan liputan di Papua, hari-harinya selalu dipenuhi dengan rasa khawatir tentang keselamatan dan nasib Juang.

Ana meminta keterangan dari kantor LSM di Jakarta terkait Juang. Apakah ada kabar dari Juang dan kedua rekannya atau tidak. Kantor itu meminta bersabar. Mereka berkata bahwa Juang sudah memberi pesan kalau dirinya akan susah dihubungi terkait sulitnya sinyal di sana. Juang pernah beramanat, jika ia tak mengabari dalam kutun waktu tiga bulan, pencarian baru boleh dilakukan. Gadis itu menunggu dengan was-was. (halaman 66)

- **Sederhana**

Ana Tidae adalah seorang gadis sederhana yang mempunyai cita-cita ingin hidup bahagia bersama keluarganya di rumah kayu putih dan

sebelahannya berada pohon besar yang digunakan untuk menautkan ayunan. Ia ingin hidup di pedesaan yang asri dan jauh dari hiruk pikuk kehidupan kota.

“ Aku mau menghabiskan masa hari tua di rumah kayu bercat putih. Disebelahnya ada pohon besar yang digantungi ayunan.” Tuturnya dengan penuh antusias saat membicarakannya dengan Juang. (halaman 68)

- **Tegar**

Setelah kepergian Juang yang tiba-tiba saat ia mengandung buah hati mereka. Ana tidak sedih berlarut-larut. Ia mencoba menata kembali hidupnya demi sang buah hati. Dan ia mampu membesarkan buah hatinya bersama Juang dengan bantuan sang papa dan para sahabat.

Teringat diriku akan sembilan bulan yang telah terlewati. Bukan perjuangan mudah untuk menjalani hari-hari sebagai ibu hamil tanpa kehadiran suami di sisi. Dirinya selalu kuat dan tegar dalam menghadapi segala cobaan yang datang mendera. (halaman 220)

• **Karakteristik atau keteladanan tokoh David Gunawan**

Ayah dari Ana Tidae ini merupakan sosok yang bersifat pendiam namun penyanyang.

Ketika Juang mendatangi rumah Ana, disambut oleh ayahnya tanpa memberi kesan apapun. Dengan sikap datar tanpa ada senyum di raut wajahnya sedikit pun. Juang datang ke kediaman Ana di daerah Guruminda. Seorang bapak berusia lima puluhan di beranda rumah, menyambut kedatangan Juang dengan penuh antipati. Kumis lebat dan menukik di kedua ujungnya. Wajahnya tidak secerah langit Bandung. Senyum Juang tak dibalas sama sekali. (halaman 22)

Namun, dibalik sikapnya yang diam, tersimpan sifat penyanyang di dalam dirinya. Setelah kepergian istrinya, putrinya adalah satu-satunya orang yang

dia sayangi. Rela melakukan apapun demi putri tercintanya. Sudah cukup kelabakan dirinya selaku pesiunan pegawai negeri untuk membiayai kuliah anak, dan makan sehari-hari, serta cicilan bulanan. Meskipun begitu, itu tak menghalanginya mengupayakan segala yang ia sanggup agar anak gadisnya kembali sehat. (halaman 141)

- **Karakteristik atau keteladanan tokoh Tirta Darmono**

Ayah Juang adalah sosok yang memiliki watak keras, namun secara diam-diam dia adalah sosok yang perhatian dan peduli. Karena masa lalu yang kelam, membuat dirinya menjadi sosok yang keras terhadap keluarganya.

“Bapak enggak ingin kamu menghadapi bahaya kaya Bapak dulu. Bapak ingin anak Bapak hidup tenteram dan bahagia.” (halaman 112)

Tepuk tangan kagum memenuhi aula. Beberapa bahkan melakukan standing ovation. Juang, Budi, dan Andika membalas salut dengan menunduk di depan layar lebar. Bapak menggelengkan kepala. Ia tak kuasa menyembunyikan kebanggaan kepada anaknya. (halaman 131)

- **Karakteristik atau keteladanan tokoh Fatah Dublajaya**

Adik Juang memiliki watak penurut dan penyayang. Berbeda dengan kakaknya dia tidak membantah apa yang menjadi keinginan orang tuanya.

Tak seperti adik Juang, Fatah Dublajaya, yang selalu menganggut mengikuti kehendak sang ayah, lantas men-jabat sebagai pegawai bank seberes kuliah, Juang adalah burung pembelot yang terbangg menukik, ke tempat di mana segala sesuatu dicap tak ber-guna buat modal tua. (halaman 17)

“Ibu sakit. Beliau terus menyebut-nyebut nama Bang Juang. Saya cemas kalau memberitahu ibu soal hilangnya Bang Juang, reaksinya akan...” Ia tak melanjutkan. *“Tapi, saya enggak bisa terus-terusan menutupi.”* (halaman 75)

- **Karakteristik atau keteladanan tokoh Deri Ismail**

Orang yang telah menjadi mantan kekasih Ana Tidae ini adalah orang yang tidak pantang menyerah. Walaupun Ana telah memutus status hubungan

dengannya, dia tetap berusaha dan tidak menyerah untuk merebut kembali hati Ana.

“Saat aku tahu kamu sakit keras, aku enggak bisa tidur. Aku merasa sudah sepatutnya ada di samping kamu.” Deri menatap Ana dalam-dalam. “Aku mau menjaga kamu.” (halaman 136)

- **Karakteristik atau keteladanan tokoh Andika Embara dan Budi Priadi**

Andika dan Budi salah merupakan rekan dan sahabat dalam tim liputan Juang. Mereka memiliki watak setia kawan, baik hati dan mudah akrab.

Saat petualangan mereka di Papua, mereka sempat ditodong senjata oleh beberapa suku pedalaman yang tidak suka dengan kedatangan mereka. Saat itulah kesetia kawan mereka diuji. Mereka tidak meninggalkan satu sama lain dan memutuskan untuk tetap bersama. (halaman 83)

Seringkali, yang kami lakukan di sini adalah membantu warga kampung. Budi yang terampil mengguliti ternak dan memasak, begitu akrab dengan ibu-ibu. (halaman 87).

D. Daftar Pustaka

Besari, F. (2017). *Konspirasi Alam Semesta*. Jakarta: Mediakita.

Pratiwi, H., Meirizky, A. R., & Solihat, I. (2022). Analisis tokoh dan penokohan novel konspirasi alam semesta karya fiersa besari. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 61-70.